

ABSTRAK

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI) merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk semakin menjangkau calon investor yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia. KP BEI Yogyakarta khususnya memiliki tugas utama untuk semakin mengenalkan pasar modal kepada Masyarakat D.I. Yogyakarta dan sekitarnya. Proses pengenalan ini tidak terlepas dari proses literasi keuangan yang sejalan dengan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang memiliki fungsi sebagai pengawas, pemeriksa, dan penyidik dari keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan. Penelitian ini kemudian akan berfokus untuk melihat bagaimana literasi keuangan yang dijalankan oleh KP BEI Yogyakarta dalam mengenalkan pasar modal dan apakah kegiatan tersebut memenuhi dasar kehumasan dengan menggunakan metode studi kasus. Temuan dari penelitian ini adalah KP BEI Yogyakarta sudah berhasil melakukan kegiatan literasi keuangan kepada masyarakat terutama untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pasar modal.

Kata kunci: literasi keuangan, hubungan masyarakat, studi kasus, Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI) Yogyakarta, Pasar Modal

ABSTRACT

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI) is one of facility owned by Indonesian Stock Exchange (IDX) to reach greater prospective investors that spread all around Indonesia. KP BEI Yogyakarta's main duty is introducing capital market for people around D.I. Yogyakarta area. The process can be separated from financial literacy that concluded in Otoritas Jasa Keuangan (OJK)'s programs as an organization that functioned as supervisor, inspector, and investigator at all activity inside financial sector. This research then will be focused at how financial literacy being done by KP BEI Yogyakarta to educate people about capital market while see does their programs are fulfilling public relation standart by using case study method. This study come with the finding that KP BEI Yogyakarta already succeeded the literacy program especially to educate people about capital market.

Keywords: financial literacy, public relation, case study, Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI) Yogyakarta, Capital Market